

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah yang telah dikemukakan terdahulu maka pada bagian ini peneliti akan menyimpulkan makna simbol dalam pemasangan *Ngadu* pada kebudayaan masyarakat etnis So,a, suku Piga, Kabupaten Ngada.

1. Makna simbolik yang terkandung dalam pemasangan *Ngadu* merupakan hubungan interaksi yang dibangun oleh masyarakat etnis so,a dengan leluhur/nenek moyangnya, serta Tuhan. Melalui simbol-simbol ini juga ingin menggambarkan bahwamasyarakat etnis So,a sangat menghormati leluhur mereka, sebagai manusia yang hidup sebelum mereka ada atau dengan kata lain tanpa leluhur mereka tidak mungkin ada didunia ini.
2. Nilai religiusitas masyarakat suku Piga sangat jelas ditunjukkan dalam pelaksanaan pemasangan *Ngadu*. Masyarakat suku Piga meyakini bahwa Allah (*Dewa Zeta*) merupakan penguasa alam semesta dan mau menunjukkan percayaan mereka terhadap Allah lewat simbol-simbool dalam pemasaangan *Ngadu*Selain itu, nilai sosial juga terlihat baik dalam proses pengerjaan *Ngadu* hingga akfitas pemasangan *Ngadu* sehari-hari dalam bentuk gotong royong, tenggang rasa, serta nilai persaudaraan antara masyarakat dalam suku yang masih sangat tinggi.

B. SARAN

1. Kepada Masyarakat suku Piga dan seluruh masyarakat etnis So,a diharapkan agar tetap mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam *Ngadu* dan tidak meninggalkan ajaran-ajaran positif dari para leluhur.
2. Karena *Ngadu* didirikan dengan salah satu tujuan untuk mengingatkan kepada masyarakat agar hidup rukun dan tetap bersatu dalam segala situasi, maka diharapkan

kepada seluruh masyarakat etnis So,a untuk menghayati dan melaksanakan aktivitas atau kegiatan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada *Ngadu*.

3. *Ngadu* memiliki makna sebagai lambang persatuan yang menyatukan seluruh warga masyarakat dalam satu kesatuan untuk hidup tentram dan harmonis. Dan dalam *Ngadu* tersebut terkandung nilai-nilai positif. Oleh karena itu diharapkan kepada seluruh masyarakat etnis So,a agar hidup rukun dan damai dengan melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung pada *Ngadu* dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Kresnowiati, (2008). Komunikasi AntarBudaya. Bandung : PT. Jala Pratama.
- Bungin, Burhan.(2009). *Sosiologi komunikasi : Teori, paradigma, dan diskursi teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: kencana.
- Cangara, H. Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT Rajaa Grafindo Persada (2009).
- Djoko, W. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Devito, Joseph. (1997). Komunikasi Antar Manusia. Profesional Books : Jakarta.
- Elly, M. S, Usman. K. (2011). Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya). Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Elly, Kama & Ridwan Effendi. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hari, P. (1996). Kebudayaan Dan Lingkungan (Dalam Perspektif Antropologi). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hedrikus Saku Bouk. Komunikasi Budaya (Diktat Kuliah). Kupang : Fisip Unika Kupang (2011).
- Honigmann, J.J. (1959). *the world of man* Dalam Pengantar Ilmu Pengantar Antopologi Koentjaraningrat (peny) 1981. Jakarta : Rineka Cipta.
- James P Spradley. (2007). Metode Etnografi. Yokyakarta : Tiara Wacana. Jurnal *Science Learning Of Hongkong Secondari Student*, 2003.
- Kansil, C. S. T. (2006). Modul Pancasila Dan Kewarganegaraan. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Koentjaraningrat (2009). Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Liliweri, Alo, (2001). *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

———, (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lubis, Lusiana Andriani. (2002). *Komunikasi Antar Budaya*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara.

Mulyana, Dedi, (2002) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

——— (2013). *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mircea Eliade. (1963). *Patterns In Comparative Religion*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Rohim, Syaiful. (2009). *Teori komunikasi*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Sobur. (2013) *Analisis teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

——— (2003). *Semiotika Komunikasi* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Koentjaraningrat. (2009). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Lexy, J. M. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Referensi Lain:

[https://sosiologibudaya.wordpress.com/2013/03/13/cultural-representation-representasi budaya/](https://sosiologibudaya.wordpress.com/2013/03/13/cultural-representation-representasi-budaya/) (diakses pada tanggal 28 Februari pukul 21:35 WITA).

[http://indahnyaflores.blogspot.com/2013/04/tradisi-tinju-tradisional-sagi-orang kabupaten Ngada](http://indahnyaflores.blogspot.com/2013/04/tradisi-tinju-tradisional-sagi-orang-kabupaten-ngada) (diakses pada tanggal 21 Februari 2019, pukul 22:00 WITA).

Skripsi. Ivana, (2015). *Kajian Tentang Fungsi dan Makna Ngadu Serta Penerapan Nilainya pada Masyarakat So'A*.

